

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan Islam disyaratkan adanya suatu lingkungan pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan. Terdapat tiga lingkungan pendidikan utama, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan Islam yang ada di lingkungan masyarakat umumnya bersifat nonformal. Hassan Langgulung (2001) mengemukakan bahwa sarana pendidikan Islam dari kaum muslim yang telah melembaga pada masa permulaan Islam adalah *kuttāb* (surau), madrasah (sekolah), dan masjid.²

Fungsi utama masjid adalah tempat untuk beribadah, selain itu masjid juga difungsikan untuk tempat pendidikan bagi semua usia.³ Abd Al-Rahman Al-Nahlawi juga menyatakan bahwa masjid merupakan pusat pendidikan. Dengan demikian masjid difungsikan tidak hanya sebagai tempat ibadah *madhah* semata, melainkan juga tempat ibadah sosial (*ibadah ijtima'iyah*) salah satunya melalui pendidikan sebagai persemaian pengembangan sumber daya manusia (*human resources development*) di kalangan umat Islam.⁴

Dengan melihat peran masjid yang sangat besar, maka dapat dikatakan bahwa masjid sebagai pusat peradaban, sebab masjid berkaitan

² Abd. Rahman Abdullah, *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 77-78.

³ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. cet. ke 2 (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), hlm. 20-21.

⁴ Mujamil Qomar, *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Emir, 2015), hlm. 61.

erat dengan kegiatan sehari-hari umat Islam, bukan hanya sebagai simbol namun juga untuk mewujudkan kemajuan peradaban, kemasyarakatan dan keruhanian umat.

Keberadaan Masjid Al-Jalal sebagai salah satu pusat kegiatan masyarakat muslim di Kecamatan Pedan setidaknya mampu memberikan warna tersendiri salah satunya di bidang pendidikan Islam. Masjid ini dikelola oleh takmir masjid dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pedan yang digunakan sebagai pusat dakwah *amar ma'rūf nahī munkar* di Pedan serta pusat aktivitas masyarakat muslim di Kecamatan Pedan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan mengkaji sejauh mana peran Masjid Al-Jalal sebagai lembaga pendidikan nonformal yang dikelola oleh takmir masjid dan PCM Pedan dapat bermanfaat untuk masyarakat muslim Pedan. Dengan demikian, harapan penulis tentang penelitian ini ke depan bisa memberi kontribusi untuk masyarakat muslim Kecamatan Pedan dan sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalahnya adalah “Apakah peran Masjid Al-Jalal Pedan sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal bagi masyarakat muslim Pedan?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mendeskripsikan peran Masjid Al-Jalal Pedan sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal bagi masyarakat muslim Pedan”.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran tentang bagaimana peran masjid sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal. Selain itu, dapat memberi rangsangan bagi penelitian selanjutnya. Sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi takmir masjid dan Persyarikatan Muhammadiyah dalam menjadikan masjid sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal bagi umat Islam.